

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor PT. Garda Kreasi Nusantara, Jalan Cimanggu Boulevard Blok V1 No. 29, Taman Cimanggu, Kedung Waringin, Tanah Sereal - Bogor 16164. Waktu penelitian ini berlangsung pada April – Juli 2023

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang perilaku apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2017:205) dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif menurut Sugiyono, kalau dalam penelitian kuantitatif, masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah. Tapi dalam penelitian kualitatif masalah yang dibawa masih samar, oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Suwendra (2018:4-5) mengatakan tujuan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Menggambarkan obyek penelitian melalui potret, ilustrasi, video, dan dinarasikan baik secara verbal ataupun non verbal.
- b. Mengungkap makna dibalik fenomena melalui wawancara mendalam ataupun observasi partisipatif.
- c. Menjelaskan fenomena yang terjadi.

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti berusaha mencari tahu dan memahami strategi *social media marketing* yang dilakukan penyelenggara untuk mempromosikan Event Bogor *Clothing Festival Xporia Bazaar* Ramadhan 2023.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dikarenakan peneliti ingin menjelaskan atau menggambarkan keadaan yang ada dari objek penelitian. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2011:13-15) merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Berikut definisi konsep dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

KONSEP	DIMENSI	ASPEK YANG DIGALI
Strategi menurut Kabeyi (2019:28-29)	1. Formulasi Strategi	a. Visi dan Misi b. SWOT
	2. Implementasi Strategi	a. Eksekusi strategi b. Alur pelaksanaan
	3. Evaluasi Strategi	a. Bentuk evaluasi b. Target
<i>Social Media Marketing</i> menurut Gunelius (2011:59-62)	1. <i>Content Creation</i>	a. Karakteristik konten b. Keunikan konten
	2. <i>Content Sharing</i>	a. Jenis media sosial b. Pendistribusian konten c. Fitur <i>ads</i>
	3. <i>Connecting</i>	<i>Networking</i>
	4. <i>Community Building</i>	<i>Fans/Penggemar</i>

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah purposif. Sugiyono (2017:218-219) menjabarkan *purposive* sebagai teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian. Menurut Fasial dalam Hardani, Andriani, dkk (2020:230) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang di dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan dipilih menjadi informan
1.	Ratna Meritha	<i>Person in Charge Bogor Clothing Festival 2023</i>	Penanggung jawab Event Bogor Clothing Festival
2	Aditya Agung Wicaksono	Penanggung Jawab tim Kreatif	Orang yang berwenang atas semua akun media sosial Event Bogor Clothing Festival

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini ada wawancara. Esterberg dalam Sugiyono (2017:231) mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sesuai dengan pendapat Esterberg dalam Sugiyono (2017:233) bahwa wawancara dibagi menjadi tiga yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara yang akan saya pakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2017:233).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2017:244).

Menurut Sugiyono (2017:246), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara,

peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Sehingga dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246-247) mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam teknik analisis data Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2017:273) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Agar memperoleh kredibilitas penelitian kualitatif, maka perlu menggunakan metode triangulasi yang dapat memperkuat studi dengan mengabungkan dengan berbagai metode. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan validitas dan kredibilitas data, maka perlu dilakukan pemeriksaan data melalui teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017:274).

Tabel 3.3 Informan Triangulasi

No	Nama	Jabatan	Alasan dipilih menjadi informan Triangulasi
1.	Andia Achmadi Wicaksana	Founder Bogor Pisan	Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola sosial media sejak tahun 2014